

ABSTRACT

NARRATIVE ANALYSIS OF NEWS ABOUT LUTHFI HASAN ISHAAQ'S ASSETS CONFISCATION RELATED CORRUPTION CASE OF IMPORTED BEEF ON KOMPAS DAILY NEWSPAPER IN MAY 2013

This study aims to describe how the newspaper Kompas seizure events stringing cars Lutfi Hasan Ishaq in the Office of the DPP PKS into a story or narrative. Intentionally or unintentionally, journalists write news aims to lead the reader to a certain conclusion. This study uses qualitative research methods based on the analysis of the narrative. Narrative analysis to analyze the structure, story, plot, character, narrator and position in a binary opposition of news. The results of this study indicate that in preaching, Kompas newspaper stringing these events to include news narrative elements as mentioned above.

The results obtained from this study showed a groove like narrative fiction. Among the news to each other have different functions. The first news of the balance. The second and third story serves as a distraction. The fourth story in an attempt to correct the interference and ending. Binary opposition suggests the PKS as a villain and a hero a fake. While the hero is KPK. Compass place the narrator as the undramatized narrator, in the sense that the narrator is outside events and directs the reader to make their own conclusions.

ABSTRAK

ANALISIS NARATIF TEKS BERITA PENYITAAN ASET LUTHFI HASAN ISHAAQ TERKAIT KASUS KORUPSI IMPOR DAGING SAPI PADA SURAT KABAR HARIAN KOMPAS PERIODE BULAN MEI 2013

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana Koran Kompas merangkai peristiwa penyitaan mobil-mobil Luthfi Hasan Ishaq di Kantor DPP PKS menjadi cerita atau narasi. Sengaja atau tanpa disengaja, jurnalis menulis berita bertujuan untuk menggiring pembaca menemukan kesimpulan sendiri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan berlandaskan analisis naratif. Analisis naratif menganalisa struktur, cerita, alur, penokohan, posisi narator dan oposisi biner dalam sebuah berita. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pemberitaannya, Koran Kompas merangkai peristiwa tersebut dengan memasukkan unsur-unsur narasi berita seperti penokohan, cerita, alur, posisi narrator dan oposisi biner.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya alur seperti narasi fiksi. Antara berita satu dengan yang lain mempunyai fungsi yang berbeda. Berita pertama sebagai keseimbangan. Berita kedua dan ketiga berfungsi sebagai gangguan. Berita keempat sebagai upaya memperbaiki gangguan dan *ending*. Oposisi biner menunjukkan PKS sebagai penjahat serta pahlawan palsu. Sementara tokoh pahlawan adalah KPK. Kompas menempatkan narator sebagai narator tidak dramatis, dalam artian narator berada diluar peristiwa dan mengarahkan pembaca membuat konklusi sendiri.